

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Beberapa kombinasi media tanam memberikan pengaruh yang nyata dan sangat nyata terhadap variabel pertumbuhan selada dan kimia tanah. Perlakuan (M6) memberikan hasil terbaik pada variabel tinggi tanaman sebesar 24.5 cm; perlakuan (M9) memberikan hasil terbaik pada variabel jumlah daun sebesar 9.78 helai; (M3) memberikan hasil terbaik pada variabel P-total sebesar 466.07 mg/100g, pada variabel P-tersedia sebesar 593.89 ppm dan pada variabel K-total sebesar 741.97 mg/100g; perlakuan (M2) memberikan hasil terbaik pada variabel serapan P sebesar 4.36% dan pada variabel serapan K sebesar 3.95%.
2. Beberapa perlakuan jenis pupuk hayati memberikan pengaruh yang nyata dan sangat nyata terhadap variabel pertumbuhan selada dan kimia tanah. Perlakuan kontrol (P0) memberikan hasil terbaik pada variabel tinggi tanaman sebesar 24.11 cm, kemudian pada variabel jumlah daun sebesar 9.44 helai dan pada variabel panjang akar sebesar 11.02 cm; perlakuan *Trichoderma* sp. (P2) memberikan hasil terbaik pada variabel P-total sebesar 528.49 mg/100g; perlakuan PGPR akar bambu (P1) memberikan hasil terbaik pada variabel K-total sebesar 650.71 mg/100g
3. Terdapat interaksi antara media tanam dan jenis pupuk hayati yang memberikan pengaruh yang nyata dan sangat nyata terhadap variabel pertumbuhan selada dan kimia tanah. Interaksi perlakuan (M7P2) memberikan hasil terbaik pada variabel P-total sebesar 713.68 mg/100g; interaksi perlakuan

(M3P2) memberikan hasil terbaik pada variabel K-total sebesar 821.84 mg/100g; interaksi perlakuan (M2P2) memberikan hasil terbaik pada variabel serapan hara P sebesar 7.4 % dan pada variabel serapan hara K sebesar 7.63%.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan yang sama dan jenis tanaman yang sama, tetapi dengan dosis pupuk hayati dan waktu pengaplikasian yang berbeda.